

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Skripsi adalah bagian dari persyaratan kelulusan penuntas pendidikan akademis jenjang S1 bagi mahasiswa (Yulianti, 2010). Tahap ini merupakan tahap yang paling krusial bagi mahasiswa karena hasil skripsi menentukan lulus atau tidaknya seorang mahasiswa (Listiara, 2010). Proses penyusunan skripsi antara lain : pengajuan judul, penelitian dan bimbingan, seminar, dan sidang (Zulkifli, 2012). Menurut Lydia (2012) penyusunan skripsi adalah suatu hal yang dapat menyebabkan *stressor* bagi mahasiswa.

Banyaknya *stressor* dan tuntutan yang didapatkan mahasiswa dapat menjadi tekanan tersendiri bagi mahasiswa sehingga menyebabkan munculnya stres akibat penyusunan skripsi (Syofia, 2010). Penelitian yang dilakukan Iswanto (2014) dengan responden sebanyak 72 mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, menunjukkan bahwa 15,3% mahasiswa mengalami stres berat, 41,7% mahasiswa mengalami stres sedang dan 43,0% mahasiswa mengalami stres ringan.

Stres adalah situasi yang terjadi ketika seseorang memiliki kesulitan berurusan dengan situasi kehidupan, masalah dan tujuan (Videbeck, 2010). Salah satu faktor yang dapat mengubah persepsi individu pada kejadian yang menimbulkan *stressfull* dan dapat mengurangi potensi terjadinya stres yaitu dukungan sosial (Maslihah, 2011). Menurut Gottlieb (dikutip oleh Monty, 2004). Dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan non verbal, bantuan nyata atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena ada kehadiran orang yang mendukung. Individu yang mendapatkan

dukungan emosional dan fungsional terbukti lebih sehat jika dibandingkan dengan individu yang tidak mendapatkan dukungan (Videbeck, 2008).

Hubungan sosial yang bermakna dapat memperbaiki hasil kesejahteraan individu (Santrock,2007) Individu dapat mengandalkan teman untuk membantu atau mendukung karena komponen utama dari dukungan yang memuaskan adalah kemampuan serta keinginan individu untuk meminta bantuan ketika membutuhkan dan berkeinginan sistem pendukung untuk merespon (Friedman et al, 2008 ).Sejalan dengan hasil penelitian Mulyani (2012) mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan tingkat stres dalam menyelesaikan skripsi di peroleh, terdapat hubungan yang negatif antara dukungan sosial dengan reaksi psikologis terhadap stres mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Dukungan sosial berfungsi sebagai penyangga terhadap stres dengan mencegah situasi yang dinilai sebagai *stressor* dengan cara memberikan solusi untuk meringankan masalah sehingga meminimalkan stres yang dirasakan. Penyesuaian efek dari stres tergantung dari ketersediaan dukungan eksternal (termasuk dukungan sosial) dan internal (penggunaan strategi koping pada seseorang) (McGinley et al, 2007) Dari penelitian yang di lakukan oleh Rodriguez US (2003), teman sebaya dan orang tua dapat memberikan dukungan sosial seperti dukungan emosional, informasi, dan instrumental. Akan tetapi, teman sebaya cenderung lebih sering ditemui dan cenderung memiliki informasi yang relevan dari penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa dukungan sosial yang di dapat dari teman sebaya itu lebih tinggi pengaruhnya dibandingkan dari orang lain (Crockett et al, 2007).Teman sebaya merupakan remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama (Santrock,2007)

Berdasarkan survei pendahuluan pada 10 mahasiswa tingkat akhir yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Sultan Agung Semarang yang diwawancarai, 8 dari 10 (80%) mahasiswa mengalami stres yang ditunjukkan dengan rasa mudah marah karena masalah ringan, merasa memiliki masalah yang tidak terselesaikan, dan sulit untuk tenang, 2 dari 10 mahasiswa (20%) tidak mengalami stres yang ditunjukkan dengan rasa tidak mudah marah karena hal-hal kecil, cenderung bereaksi santai terhadap situasi. Dan 6 dari 8 (75%) mahasiswa mendapatkan dukungan teman yaitu teman memberikan pinjaman buku literatur, membantu mencarikan journal untuk literatur, memberikan saran ketika sedang mengalami kesulitan saat mengerjakan skripsi, memberikan motivasi ketika mengalami penurunan semangat saat mengerjakan skripsi dan 2 dari 8 (25%) mahasiswa tidak mendapatkan dukungan sosial dari teman yaitu teman tidak memberikan pinjaman buku literatur, tidak membantu mencarikan literatur, dan tidak memberikan motivasi ketika mengalami penurunan semangat saat mengerjakan skripsi.

Berangkat dari latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul hubungan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, permasalahan yang di kaji dapat dirumuskan sebagai berikut: Adakah hubungan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan tersebut maka tujuan penelitian ini adalah :

#### 1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan antara dukungan teman sebaya dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik umum responden.
- b. Mengidentifikasi dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- c. Mengidentifikasi tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi di Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- d. Mengetahui hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan memanfaatkan dukungan dari teman sebaya.

### **D. Manfaat penelitian**

#### 1. Bagi Profesi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk mempromosikan usaha menurunkan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan memanfaatkan dukungan dari teman sebaya.

#### 2. Bagi Institusi

Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya menurunkan tingkat stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi dengan memanfaatkan dukungan teman sebaya.

### 3. Bagi Responden

Hasil penelitian bermanfaat dalam usaha menurunkan tingkat stres sehingga responden dapat menyusun skripsi dengan baik.

### 4. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan khususnya dalam penelitian hubungan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap tingkat stres pada mahasiswa, serta dapat Memberikan pemahaman teoritis seperti apa yang sudah dipelajari selama proses penelitian, agar dapat diterapkan dan dapat menjadipijakan dan inspirasi bagi peneliti selanjutnya.